



Isian Substansi Proposal

SKEMA PENELITIAN DASAR (PENELITIAN DOSEN PEMULA AFFIRMASI, PENELITIAN DOSEN PEMULA, PENELITIAN PASCASARJANA)

Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

A. JUDUL

Tuliskan judul usulan penelitian maksimal 20 kata

[STRATEGI MENINGKATKAN HAFALAN QUR'AN SANTRI DI RUMAH QURAN MULIA, BEKASI]

B. RINGKASAN

Isian ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, metode, dan luaran yang ditargetkan

Urgensi menghafalkan Al-Qur'an adalah suatu kebaikan dan keutamaan luar biasa yang didambakan oleh setiap Muslim. Setiap Muslim yang baik memahami bagaimana membaca Al-Qur'an memberi banyak manfaat untuk ketenangan jiwa, dan akan lebih dicintai Allah jika berhasil menghafalkannya. Maraknya kegairahan menghafal Qur'an, baik dikalangan orang dewasa hingga anak-anak, membuat para orangtua menyekolahkan anak di Lembaga Tahfidh agar anak-anaknya menjadi penghafal Qur'an sejak usia remaja. Membaca dan menghafal Qur'an adalah proses yang cukup panjang dan tidaklah mudah, hal ini lah yang mendorong orangtua memasukkan anaknya sejak dini ke Lembaga Tahfidh seperti "Rumah Qur'an Mulia Bekasi". Target menghafal 1 juz dalam jangka waktu tertentu anak juga dijaga hafalannya dan hal tersebut membutuhkan pendampingan, motivasi, metode yang sesuai, dengan kemampuan tiap individu yang beragam. Rata-rata anak-anak tersebut dapat mencapai hasil sesuai target, dan peran pengasuh dan Ustadz/Ustadzah di pondok pesantren. Strategi pendampingan dilakukan dengan berbagai kegiatan seperti kegiatan murojaah, Tahsin dan setoran hafalannya atau juga tugas-tugas yang dilakukan di rumah. **Tujuan Penelitian ini adalah:**

1. **Seperti apa metode** yang digunakan guru dalam meningkatkan hafalan Qur'an santri di Rumah Qur'an Mulia, Bekasi? 2. **Apa motivasi orangtua** memasukkan anak ke Rumah Qur'an Mulia, Bekasi untuk belajar menghafal Al Qur'an? 3. **Bagaimana Kemampuan Santri** Rumah Qur'an Mulia, Bekasi dalam menghafal Al'Qur'an? **Metode penelitian yang digunakan** yaitu studi deskriptif kualitatif, pengambilan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi sesuai fokus penelitian. Analisis menggunakan teknik triangulasi yang terdiri dari tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan data. Validasi dan reliabilitas dilakukan dengan melakukan teknik operasional yang mendukung keakuratan data melalui 4 langkah yaitu kredibilitas, dependabilitas, konfirmabilitas, dan transferabilitas. **Target luaran** penelitian ini adalah publikasi 1 artikel di jurnal nasional terakreditasi Sinta 3 Journal <https://ejournal.uit-lirboyo.ac.id/index.php/ijies/index> Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES) Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri. Luaran tambahan yaitu 1 buku ber-ISBN.]

C. KATA KUNCI

Isian 5 kata kunci yang dipisahkan dengan tanda titik koma (;)

[Metode; Tahfidz; Santri; Ustadz; Murojaah]

D. PENDAHULUAN

Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1000 kata yang terdiri dari:

- Latar belakang dan rumusan permasalahan yang akan diteliti
- Pendekatan pemecahan masalah
- State of the art dan kebaruan
- Peta jalan (road map) penelitian 5 tahun

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan.

D.1. LATAR BELAKANG DAN RUMUSAN MASALAH

Tuliskan latar belakang penelitian dan rumusan permasalahan yang akan diteliti, serta urgensi dari dilakukannya penelitian ini

[**Latar belakang penelitian** : Menghafal Al Qur'an di Masyarakat muslim merupakan budaya yang dilakukan secara turun menurun dan dari generasi ke generasi hingga kini. Meski terkadang budaya ini tergerus oleh budaya barat yang materialistik, meski demikian masih bersyukur di Negara kita tercinta budaya menghafal Qur'an masih terdapat di Pesantren baik tradisional dan modern, dengan berbagai usia.] Kehadiran lembaga tahfidz luar sekolah, seperti Taman Pendidikan Al Qur'an juga memberi kontribusi menanamkan budaya menghafal AL Qur'an sejak dini, para pendidik (Ustadz dan Ustadzah) mengingatkan akan pentingnya membaca, mentadabbur dan menghafalkan AL Qur'an dengan baik. Budaya ini akan menjadi membentengi generasi muda dengan budaya Hedon, perilaku sex menyimpang, dan menjadikan mereka memiliki akhlak mulia. Hal ini lah yang menyebabkan Al Qur'an selalu terjaga keasliannya, karena selalu ada di masyarakat para penghafal Al Qur'an, sebagaimana tafsir firman Allah SWT pada ayat 9 surat *Al-Hijj* "Sesungguhnya Kami- lah yang menurunkan *adz-dzikra*" maksud dari *adz-dzikra* disini adalah Al-Qur'an. "Sesungguhnya Kami juga bersama semua kaum muslimin yang akan menjadi para pemelihara otentisitas dan kekekalannya". [2] **Urgensi Penelitian** ini penting untuk mendapatkan wawasan bagaimana ragam inovasi dilakukan pendidik dalam meningkatkan hafalan Qur'an generasi muda Islam. Mengingat begitu tingginya kedudukan para penghafal Qur'an, karena mereka adalah para pejuang yang mengambil bagian dalam memelihara Al-Qur'an dengan menghafalnya. Berdasarkan hasil penelitian, keberhasilan menghafal Qur'an dipengaruhi oleh faktor internal meliputi faktor jasmaniah, psikologis, kecerdasan dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, lingkungan kelompok.[3] Para penghafal Al Qur'an juga diharuskan memiliki disiplin dan daya juang yang tinggi karenanya mereka dapat tahan dalam kesulitan selama proses menghafal. [4] Manfaat yang diperoleh para santri adalah pada etos kerja dan juga keunggulan Santri dalam bidang lainnya.[5] Demikian juga hasil penelitian lain menemukan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa. [6] Studi pendahuluan peneliti melakukan wawancara dengan Pimpinan Lembaga Tahfidz menginformasikan santri di Rumah Qur'an Mulia rata-rata berusia antara 13-17 tahun dan semuanya mondok di rumah Qur'an dengan fokus 80% pada hafalan. Studi terkait strategi guru dalam mengajarkan hafalan Qur'an dan penelitian terdahulu akan memberi gambaran komprehensif penelitian yaitu strategi pengajaran guru dalam meningkatkan kemampuan santri menghafal Al-Qur'an, strategi meliputi tujuan, bahan, metode, dan alat, serta evaluasi.[6] sementara kemampuan menghafal Al-Qur'an santri, dengan memperhatikan makhroj, ilmu tajwid, nada yang digunakan, dan ketercapaian target hafalan.[7] uniknya Rumah Qur'an, santri di asuh di rumah layaknya keluarga, dengan jumlah yang disesuaikan dengan luasnya rumah. Lembaga pendidikan luar sekolah menjadi sekolah alternatif di masyarakat yang menginginkan Putera-puterinya sebagai penghafal Qur'an. Pendekatan ini menjadi menarik mengingat model pendidikan di Rumah Qur'an berbeda dengan Lembaga pendidikan Formal lainnya, sementara hasil yang diperoleh, yaitu kemampuan membaca yang baik, dan hafalannya para santri yang baik, bahkan ada yang telah hafal 30 juz.]

D.2. PENDEKATAN PEMECAHAN MASALAH

Tuliskan pendekatan dan strategi pemecahan masalah yang telah dirumuskan

[**Strategi pemecahan masalah dalam penelitian** ini yaitu melakukan upaya menemukan strategi yang dilakukan oleh Rumah Qur'an sebagai sekolah alternatif di Masyarakat melalui Lembaga luar sekolah yang di fokuskan pada pembelajaran Qur'an sekitar 80 %. Melalui penelitian ini, peneliti akan mendapatkan gambaran yang komprehensif terkait hal tersebut

untuk dapat dijadikan kajian bagi Lembaga pendidikan lain baik formal dan non formal. Dinamika sosial seperti motivasi orangtua memasukkan anak ke Rumah Qur'an akan menarik untuk ditelaah. Demikian juga strategi guru di Rumah Qur'an dengan model suasana rumah Dimana jumlahnya terbatas tiap rumah. Guru akan menjadi sosok orangtua yang juga mengasuh santri, juga peneliti dapat melihat kemampuan santri dalam menghafal Al Qur'an. 8] Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat melakukan observasi dengan melihat pola interaksi guru – siswa, melakukan wawancara dengan orangtua, pimpinan Rumah Qur'an, juga guru dan siswa. Dokumentasi diambil untuk melihat seluruh aktivitas yang ada, juga terkait penggunaan kurikulum, laporan pelaksanaan dan kegiatan lain di rumah Qur'an.]

D.3. STATE OF THE ART DAN KEBARUAN

Tuliskan keunggulan dari pemecahan masalah yang ditawarkan pengusul dibandingkan dengan penelitian pengusul sebelumnya atau peneliti lainnya dalam konteks permasalahan yang sama, serta kebaruan usulan dari aspek pendekatan, metode, dsb

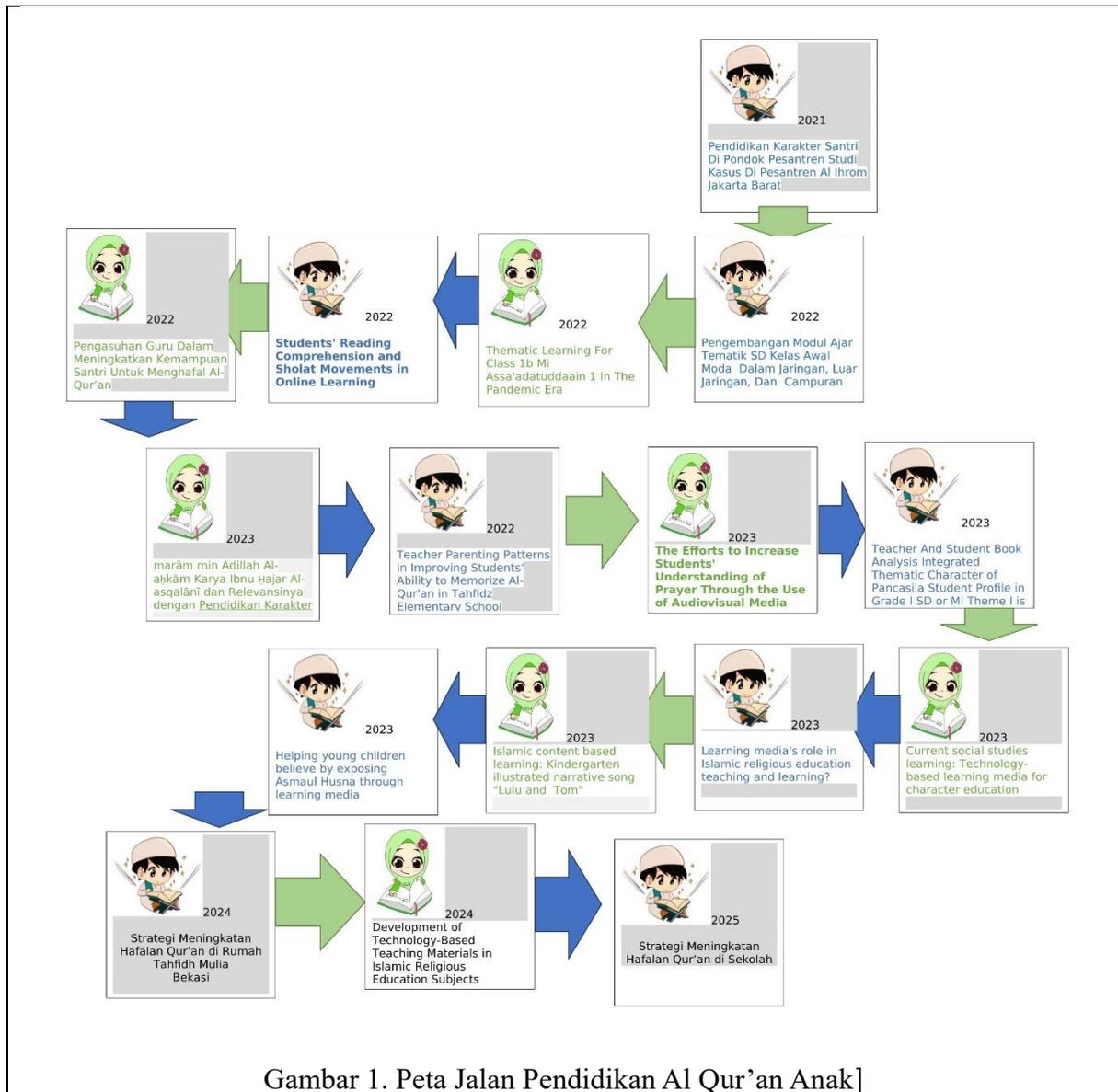
[**State Of The art pada penelitian ini adalah pada strategi guru di Rumah Qur'an, yang menjadi keunikan adalah Rumah Qur'an berbeda dengan Lembaga formal lainnya.** Rumah Qur'an adalah Lembaga non formal dengan model pembelajaran berbasis “rumah”, dalam artian anak-anak diasuh di rumah, yang berfungsi sebagai kelas dan tempat mereka melakukan aktifitas harian seperti tidur, makan, belajar dan bermain. Usia anak-anak berada dalam usia remaja SMP hingga SMA, mereka rata-rata tidak menempuh pendidikan formal dengan penekanan belajar Al Qur'an 80 % sementara belajar formal 20 %. Selanjutnya mereka akan mengikuti kejar paket untuk mendapat Ijazah SMP atau SMA. Meski usia mereka bukan lagi anak kecil, namun remaja usia tersebut masih memerlukan pantauan dan kasih sayang orangtua, terkadang banyak sekali dinamika emosional yang terjadi.9] Hasil penelitian ini dipublikasikan dan menjadi rekomendasi kepada para pendidik terutama di bidang pembelajaran AL Qur'an untuk mengimplementasi metode, cara pengasuhan, motivasi yang dapat diterapkan di sekolah atau Pesantren tahfidh sesuai kebutuhan.[10] **Sementara menghafal untuk tingkat usia muda memang menjadi tantangan sendiri bagi guru apalagi ini dilakukan dengan model “pesantren” Dimana santri mukim sehingga strategi yang dilakukan akan melakukan berbagai pendekatan,** bukan hanya secara metode pembelajaran namun juga secara psikologis menata motivasi anak agar dapat berhasil mengatasi masalah dalam menghafal. Hasil yang diharapkan adalah **terbentuknya akhlak anak yang akan menjadi pondasi dalam menghadapi tantangan masa depannya.** [11]]

D.4. PETA JALAN PENELITIAN

Tuliskan peta jalan penelitian dari tahapan yang telah dicapai, tahapan yang akan dilakukan selama jangka waktu penelitian, dan tahapan yang direncanakan.

[Informasi riset tentang strategi pembelajaran di Rumah Qur'an Mulia dalam meningkatkan hafalan Al Qur'an akan bermanfaat bagi pengembangan model pembelajaran atau lebih tepatnya teknologi Pendidikan yang memang menjadi road map ketua peneliti. Riset ini akan mendapatkan temuan pada strategi pembelajaran, dan peran guru, yang dapat dikembangkan menjadi referensi bagi calon guru agam Islam dalam mengajarkan hafalan Qur'an di sekolah. Aktivitas anak dalam menghafal Al Qur'an dan hasil pembentukan akhlak dapat memberi kontribusi dalam pengembangan model dan strategi pembelajaran sosial untuk pembentukan perilaku/ karakter Islami. [12], [13] Pembentukan akhlak dalam ranah kurikulum sekolah yaitu pembentukan nilai-nilai religius dan sikap-sikap moral lain yang termaktub dalam karakter pelajar Pancasila. [14] Proses Upaya menghafal Qur'an para santri di Rumah Qur'an memberi kontribusi juga pada road map riset yang dilakukan ketua untuk proses pembentukan akhlak Islami atau karakter building peserta didik yang dilakukan dengan berbagai pendekatan, metode, strategi guru di sekolah. Hal ini akan menjadi bahan referensi dalam kajian pengembangan model. [15], [16]

Peta jalan Penelitian ini dapat dilihat di bawah ini :



Gambar 1. Peta Jalan Pendidikan Al Qur'an Anak]

E. METODE

Isian metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tidak lebih dari 1000 kata. Pada bagian metode wajib dilengkapi dengan:

- Diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG.
- Metode penelitian harus memuat, sekurang-kurangnya proses, luaran, indikator capaian yang ditargetkan, serta anggota tim/mitra yang bertanggung jawab pada setiap tahapan penelitian.
- Metode penelitian harus sejalan dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB)

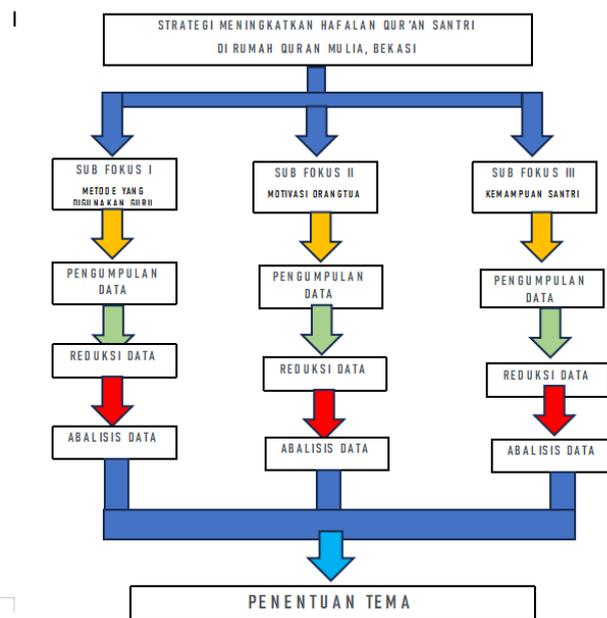
[Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dimana data yang dikumpulkan melalui sebuah prosedur yang berisi kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. [17] Penelitian ini mengkaji fenomena lapangan secara natural, dan bersifat studi kasus dimana fenomena yang ada hanya terdapat di pesantren Tahfidz Daarul Qur'an Tangerang. [18] Metode penelitian kualitatif menurut Sugiono sebagaimana dikutip oleh merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. [19]

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. 1) Observasi, dilakukan dalam penelitian ini adalah

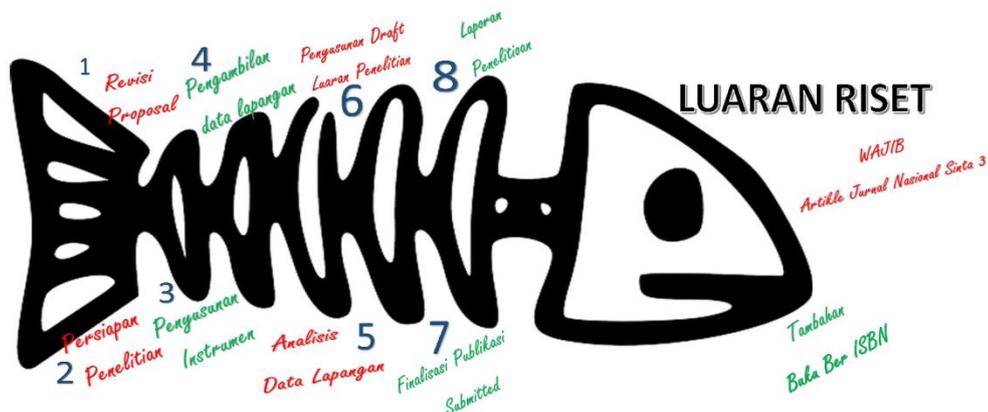
mengamati guru, santri dan orang-orang sekitar yang disesuaikan dengan pedoman observasi yang dibuat 2) Wawancara dilakukan dengan mewawancarai, guru, santri dan orang-orang untuk mendapatkan data yang sesuai dengan pedoman wawancara. 3) Studi Dokumentasi yaitu aktivitas mengumpulkan dokumen yang diperlukan untuk mempertajam analisis penelitian yang berkaitan dengan pengasuhan. [20]

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik triangulasi yang terdiri dari tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan data. Validasi dan reliabilitas dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan melakukan teknik operasional yang mendukung keakuratan data melalui 4 langkah yaitu kredibilitas, dependabilitas, konfirmabilitas, dan transferabilitas. [21] Analisis tematik adalah salah satu cara menganalisis data untuk mengidentifikasi pola dan menemukan tema melalui data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui penelitian penyusunan koding mengenai pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan. Tema disusun sesuai dengan pertanyaan penelitian dan menjadi acuan dalam menjelaskan fenomena. Analisis tematik telah digunakan dalam beberapa kajian ilmu sosial, seperti penelitian ini.[22]

Penjelasan lebih rinci mengenai alur penelitian dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 2. Alur Penelitian



Gambar 3. Indikator Capaian

Tim Peneliti dan Pembagian Tugas

No.	Nama	Institusi	Posisi dalam Tim	Bidang Keahlian & Uraian Tugas
1	Dr. Suharsiwi, M.Pd.	Universitas Muhammadiyah Jakarta	Ketua	Bidang keahlian Teknologi Bertanggung jawab dalam kegiatan riset, berkoordinasi dengan team, Menyusun time line, Mendampingi mahasiswa dalam membuat instrument, memvalidasi instrument, memantau pengambilan data, Menyusun luaran dan laporan
2	Laila Yumna, SE, MH	Universitas Muhammadiyah Jakarta	Anggota Dosen	Bidang keahlian Keuangan Syariah Staff di Program Studi S2 MSI Membantu dalam koordinasi dengan mahasiswa, membantu dalam pengambilan data lapangan, menyusun laporan harian, laporan perkembangan dan laporan akhir
3	Muhammad Nur Rahmat	Universitas Muhammadiyah Jakarta	Anggota Mahasiswa	Mahasiswa melakukan proses penyusunan tesis : menyusun instrumen, pengambilan data lapangan, analisis, menyusun artikle dan finalisasi tesis

Tabel 1. Pembagian tugas peneliti

]

F. JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian, harap disesuaikan berdasarkan lama tahun pelaksanaan penelitian

[Tahun ke-1

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Penyusunan proposal			V									
2.	Perizinan penelitian			V	V								
3.	Revisi Proposal				V	V							
4.	Penyusunan Instrumen				V	V							
5.	Persiapan penelitian				V	V							
6.	Pengumpulan data lapangan					V	V	V	V				
7.	Analisis data							V	V				
8.	Penyusunan artikel							V	V	V	V		
9.	Penyusunan buku luaran riset							V	V	V	V		
10.	Submitted dan proses review									V	V		
11.	Pengurusan ISBN dan HKI										V	V	
12.	Penyusunan Laporan										V	V	V

]

G. DAFTAR PUSTAKA

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

- [
- [1]. Siti Lailatun Nafisah, Suharsiwi, Mahmudin Sudin, Pengasuhan Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Santri Untuk Menghafal Al-Qur'an, Vol 1, Hal. 68, CV. Azka Pustaka, 2022.
 - [2]. Siti Lailatun Nafisah, Suharsiwi, Mahmudin Sudin, Pengasuhan Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Santri Untuk Menghafal Al-Qur'an, Vol 1, Hal. 68, CV. Azka Pustaka, 2022.
 - [3]. Nadira Salima Ramadhana Dan Erdina Indrawati Kecerdasan Adversitas Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Resiliensi Akademik Siswa SMP X Jakarta Timur 2, *Ikraith-Humaniora* Vol 3 No 2 Bulan Juli 2019.
 - [4]. Siti Lailatul Nafisah, Suharsiwi, Mahmudin Sudin, Teacher Parenting Patterns in Improving Students' Ability to Memorize Al-Qur'an in Tahfidz Elementary School, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 7, Issue 1, hal. 1236-1244, Publisher LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, 2023.
 - [5]. Nadira Salima Ramadhana Dan Erdina Indrawati Kecerdasan Adversitas Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Resiliensi Akademik Siswa SMP X Jakarta Timur 2, *Ikraith-Humaniora* Vol 3 No 2 Bulan Juli 2019.
 - [6]. Novebri dan Sinta Dewi, Correlation between Students's Ability to Memorize the Qur'an and Students' Learning Achievement at Islamic Boarding Schools in Indonesia, *Khalifa: Journal of Islamic Education :: Volume 4, Number 2, September 2020/1442* 118
 - [7]. Suharsiwi, Muhammad Choirin, Anis Setiyanti, Siti Rohmah, Busahdiar, The Efforts to Increase Students' Understanding of Prayer Through the Use of Audiovisual Media During the Covid-19 Pandemic in Elementary Schools, *Book Chapter : Massive Open Online Courses - Current Practice and Future Trends*, Vol 16, page 25, 2023.
 - [8]. Siti Lailatul Nafisah, Suharsiwi, Mahmudin Sudin, Teacher Parenting Patterns in Improving Students' Ability to Memorize Al-Qur'an in Tahfidz Elementary School, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 7, Issue 1, hal. 1236-1244, Publisher LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, 2023.
 - [9]. Ovie Leonita, Ahmad Yamin, Nur Oktavia Hidayati, Perilaku Berisiko Siswa SMP-SMA-SMK, *Jurnal Keperawatan Jiwa*, P-ISSN2338-2090, FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang Bekerjasama Dengan PPNI Jawa Tengah, Volume 8 No 4, Hal 401 – 410, 2020.
 - [10]. Suharsiwi, Rusydy Sjakyakirti Arifin, Anis Setiyanti, Muhammad Arvan, Implementing Child-Friendly Schools Program at Muhammadiyah Elementary School in South Tangerang, *Journal Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, Volume 6, Issue 1, Pages 109-122, Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri, 2023.
 - [11]. A. Apiyah, S. Suharsiwi, Pendidikan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Studi Kasus Di Pesantren Al Ihrom Jakarta Barat, *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 2021
 - [12]. Suharsiwi, Weny Savitry S Pandia, Description of Teachers' and Parents' Practices in Dealing with Young Children's Developmental Delay, *Prosiding International Conference on Educational Psychology and Pedagogy-" Diversity in Education"*, hal. 236-240, Publisher, Atlantis Press, 2020.
 - [13]. S Suharsiwi, Rd Heri Solehudin, Erna Budiarti, Noor Azura Zakaria, Siti Rohmah, *Maritirukan Aku Bisa: Android application for learning social skills of children with social emotional barriers*, *Journal Research and Development in Education (RaDEn)*, Volume 4, Issue 1, hal 76-84, Publisher Universitas Muhammadiyah Malang, 2024.
 - [14]. S Suharsiwi, Novia Sari, *Teacher And Student Book Analysis Integrated Thematic Character Of Pancasila Student Profile In Grade I SD Or MI Theme I Is Myself*, *Educatum: Jurnal Dunia Pendidikan* 1 (1), 39-51, 2, LPPI YUTA, 2023.
 - [15]. S Suharsiwi, Rd Heri Solehudin, Erna Budiarti, Noor Azura Zakaria, Siti Rohmah, [Maritirukan Aku Bisa: Android application for learning social skills of children with social](#)

- [emotional barriers](#), Journal Research and Development in Education (RaDEn), Volume 4, Issue 1, hal 76-84, Publisher Universitas Muhammadiyah Malang, 2024.
- [16]. Sriyanti Rahmatunnisa, Kelekatan Antara Anak Dan Orang Tua Dengan Kemampuan Sosial, Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 3 No. 2 November 2019
- [17]. Suharsiwi, MS Sumantri, Fauzi Sukses Penelitian Kualitatif, vol 1, hal 90, CV. Azka Pustaka, 2022.
- [18]. Rahardjo, M. *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya*. 2017. <http://repository.uin-malang.ac.id/1104/1/Studi-kasus-dalam-penelitian-kualitatif.pdf>
- [19]. Nuning Indah Pratiwi, Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi, Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Volume 1, Nomor 2, Agustus 2017 ISSN: 2581-2424
- [20]. Afyanti, Y. Validitas dan Reliabilitas Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12(2), 137–141. 2008, <https://doi.org/10.7454/jki.v12i2.212>
- [21]. Suharsiwi, MS Sumantri, Fauzi Sukses Penelitian Kualitatif, vol 1, hal 68-69, CV. Azka Pustaka, 2022.
- [22]. Ditha Prasanti, Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan Studi Kualitatif tentang Penggunaan Media Komunikasi bagi Remaja Perempuan dalam Pencarian Informasi Kesehatan, Jurnal Lontar Vol. 6 No 1 Januari-Juni 2018, 13-21]